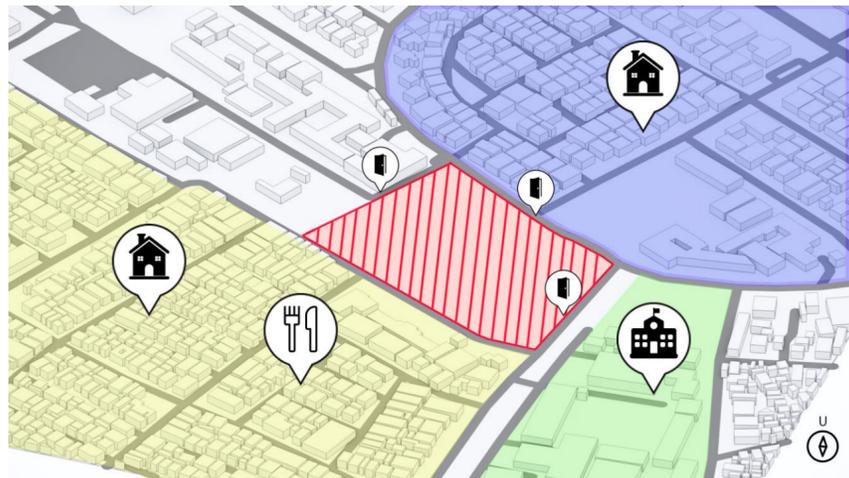
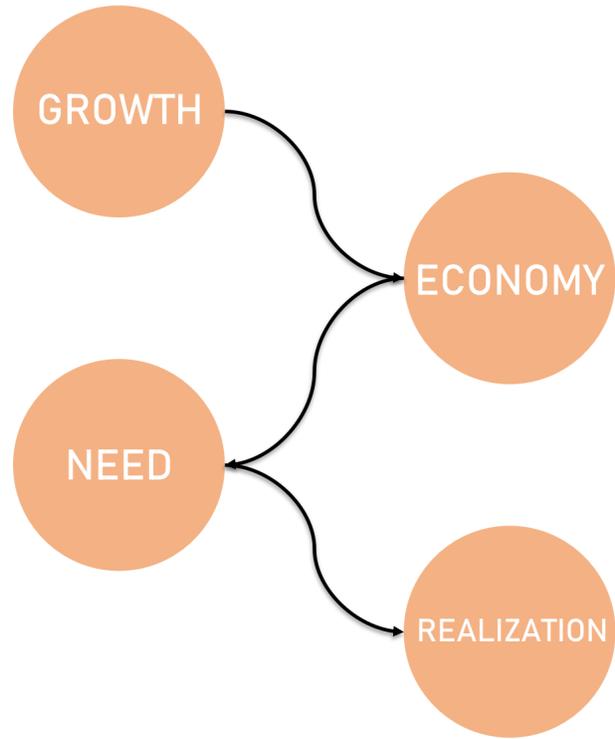


Permasalahan Desain

Semarang sebagai ibu kota dan kota terbesar di provinsi Jawa Tengah mempunyai ekonomi yang berkembang. Ekonomi pariwisata mempunyai peran yang penting dalam lingkup kota karena ekonomi tersebut mempunyai keterkaitan dengan bidang – bidang lain sehingga mempunyai potensi dalam memberi peluang pekerjaan. Ditambah lagi, mengingat pandemik yang terjadi di tahun 2019, Indonesia sedang berusaha untuk membalikkan keadaan ekonominya dengan adanya gerakan post pandemic recovery yang sempat disinggung saat peremuan KTT G-20 di Bali. Dikarenakan Indonesia merupakan negara yang berkembang, banyak sekali diadakannya pameran yang menunjukkan kemajuan dan perkembangan di Indonesia. Diadakannya pameran ini merupakan bentuk dari kegiatan pariwisata. Oleh karena itu, dibangunnya sebuah Convention and Exhibition Center atau MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition) bisa menjadi menguntungkan bagi sebuah kota.



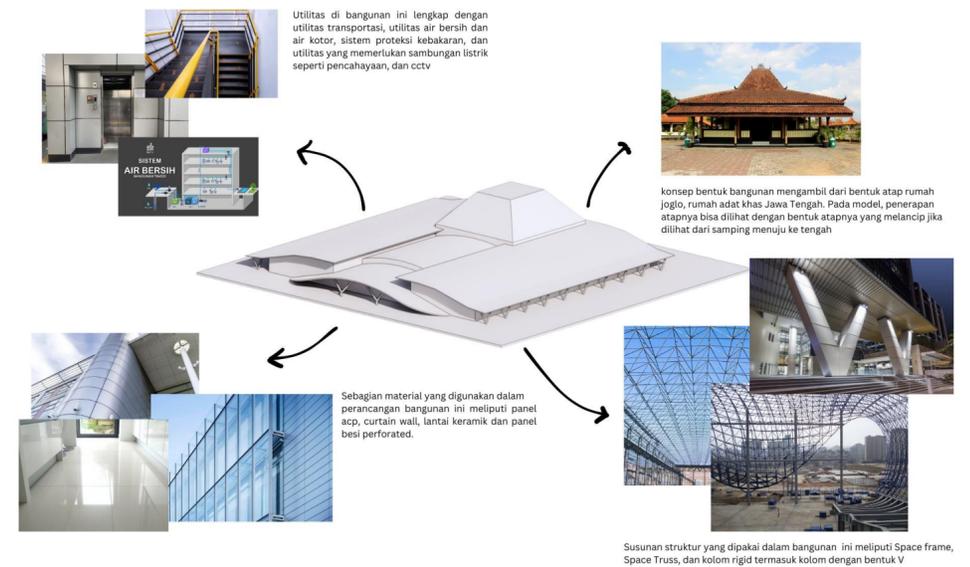
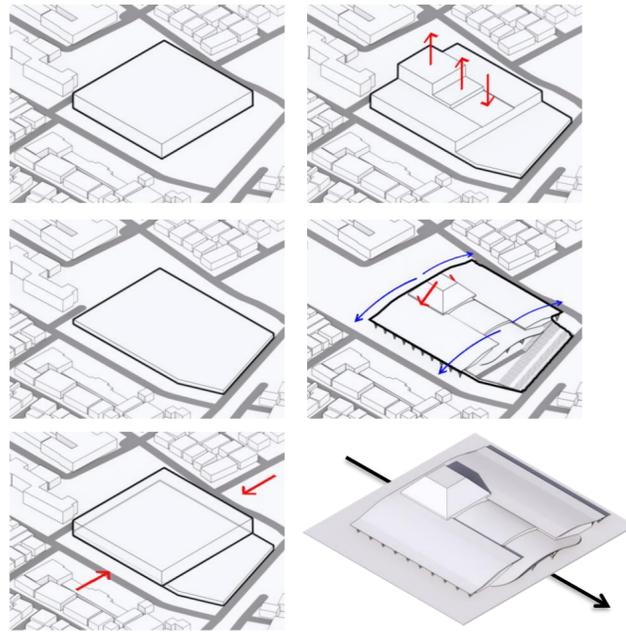
- Letak site
- Daerah perumahan
- Politeknik
- Daerah perumahan dan komersil
- Terdapat tiga pintu akses masuk site

Analisis Tapak

Data Tapak:

- Letak : Kampus UNDIP pleburan
- Panjang : 130 m
- Lebar : 360 m
- Luas : 45.000 m²
- Lebar Jalan : 8 m
- GSB : 17 m
- KDB : 80%
- KDH : 40%
- KLB : 5 lantai ; 3.0

- Batas Tapak Utara : Ruko dan tempat makan
- Batas Tapak Selatan : Alfamart
- Batas tapak Timur : Kampus politeknik
- Batas Tapak Barat : Zona Pendidikan kampus UNDIP pleburan



Konsep

